

Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Membaca Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Di SMA Swasta Wira Bangsa Kecamatan SiabuTahun Ajaran 2021-2022

Elnila Chaniago¹, Fita Delia Gultom²

^{1,2})Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Caniagoelnila@gmail.com

Abstrak

Belajar merupakan suatu proses siswa dalam memperoleh hasil belajar yang akan mendukung keberhasilannya nanti. Banyak hal yang berkenaan dengan kata belajar dan masalah yang timbul dalam proses belajar. Masalah- masalah belajar yang ada pada siswa misalnya kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang berlangsung ketika terjadinya proses belajar dan mengajar. Masalah ini lah yang menjadikan keberhasilan dalam belajar menjadi ujung tombak kegagalan siswa. Banyak kesalahan yang telah dilakukan guru ketika mengajar hanya melakukan pengajaran yang selalu monoton dan membosankan.. Keterampilan apresiasi sastra bertujuan agar siswa dapat mengenal, menyenangi, menikmati, dan mungkin menciptakan kembali secara kritis berbagai hal yang dijumpai dalam sastra dengan caranya sendiri, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Swasta Wira Bangsa Kecamatan siabu pada Tanggal 25 Oktober 2021. Target utama dalam pengabdian masyarakat dalam sekolah ini memberikan informasi kepada siswa dalam meningkatkan membaca dan memahamimakna membaca melalui metode tanya jawab terhadap materi pelajaran membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia SMA Swasta Wira Bangsa Kecamatan Siabu.

Kata kunci: Peningkatan membaca, Metode Tanya Jawab, Pelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

Learning is a process of students in obtaining learning outcomes that will support their success later. Many things are related to the word learning and problems that arise in the learning process. Learning problems that exist in students, for example, lack of understanding of students in understanding learning material that takes place when the learning and teaching process occurs. This problem is what makes success in learning the spearhead of student failure. Many mistakes have been made by teachers when teaching only teaching which is always monotonous and boring. This is what happens in learning Indonesian, especially in the topic of reading. Reading is a student activity in understanding the subject matter that will be studied. Students must be able to read well if students understand the word reading itself, not just reading. So the question and answer method that is carried out by students with teachers in understanding reading is very much needed in encouraging students to be able to read and understand the benefits of reading. Where we have seen that in language skills, there are four aspects, namely listening skills, speaking skills, reading skills, and writing skills, while literary skills include two aspects, namely literary appreciation skills and literary expression skills. The main role in community service in this school is to provide information to students in improving reading and understanding the meaning of reading through the question and answer method of reading subject matter in Indonesian students at SMA Swasta Wira Bangsa, Siabu District.

Keywords : Improved reading, Question and Answer Method, Indonesian Language Lessons

A. Pendahuluan

Banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar di antaranya, pertama adalah metode mengajar yang dilakukan oleh guru. Metode mengajar merupakan hal yang utama dalam mengembangkan cara mengajar guru yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan guru terlalu monoton dan membosankan siswa. Contohnya siswa hanya mendengarkan guru tanpa adanya umpan balik dari pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Keterbatasan pengetahuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa nanti. Sedangkan faktor kedua terbatasnya kemampuan membaca dan mengembangkan cara membaca yang baik dan benar, siswa harusnya memahami membaca dan manfaat dari membaca.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMA Swasta Wira Bangsa perlu adanya kreatifitas guru yang baru dalam mengembangkan metode mengajar. Hal ini bertujuan agar memancing minat siswa dalam memahami pembelajaran dalam materi pembelajaran khususnya Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah ini yaitu dengan menghadirkan metode tanya jawab yang dapat membantu siswa dan guru dalam meningkatkan keberhasilan dalam belajar dan pemahaman materi pembelajaran. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses belajar siswa yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapainya. Metode pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia beranekaragam. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar yang dialkukannya sehari-hari.

Berkaitan dengan peningkatan membaca sangat erat kaitannya dengan metode dalam belajar. Membaca bukan hanya saja membaca tetapi ada kaidah dalam membaca yang sedang dibaca. Banyak siswa yang tidak mengetahui makna dari membaca, sehingga dengan melakukan metode tanya jawab memberikan peluang kepada siswa

untuk dapat bertanya tentang pembelajaran membaca yang sedang mereka pelajari. Metode berasal dari dua perkataan yaitu meta dan hodos. Meta berarti “melalui”, dan hodos berarti “jalan atau cara”.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “metode” adalah “cara yang teratur dan terdapat baik-baik untuk mencapai maksud”.² Maka metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa pengertian metode menurut beberapa ahli, yaitu : (1) Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru” adalah bahwa Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis, (2) Menurut Muzayyin Arifin, “Pengertian metode adalah cara, bukan langkah atau prosedur. Kata prosedur lebih teknis administrative atau taksonomis. Seolah-olah mendidik atau mengajar hanya diartikan cara mengandung implikasi mempengaruhi. Maka saling ketergantungan antara pendidik dan anak didik di dalam proses kebersamaan menuju kearah tujuan tertentu”.

Adapun tujuan penggunaan metode tanya jawab dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk : 1) Menyimpulkan materi yang telah lalu. Setelah guru menguraikan suatu persoalan, kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan itu dijawab oleh siswa, sedangkan hasil jawaban yang benar/betul disusun dengan baik sehingga merupakan ikhtisar pelajaran yang akan menjadi milik siswa . 2) Melanjutkan pelajaran yang sudah lalu. Dengan mengulang pelajaran yang sudah diberikan dalam bentuk pertanyaan, guru akan dapat menarik perhatian kepada pelajaran yang lalu. 3) Menarik perhatian siswa untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman. (4) Memimpin pengalaman atau pemikiran siswa. Ketika siswa menghadapi suatu persoalan maka pemikiran siswa dapat dibimbing dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau seorang siswa yang tidak memperhatikan pembicaraan guru yang dapat mengusahakan supaya perhatiannya kepada keterangkanketerangan

guru dengan mengejutkan dengan memberikan beberapa pertanyaan. (5) Menyelangi pembicaraan untuk merangsang perhatian siswa dalam belajar sehingga dengan demikian ada kerjasama antara siswa dengan guru dan dapat menimbulkan semangat siswa. 6) Meneliti kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan yang dibacanya atau ceramah yang sudah didengarnya.

B. Batasan Masalah

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran anak. Dalam dunia pendidikan banyak masalah yang ditemukan terutama dalam belajar dan mengajar. Mengajar yang dilakukan oleh guru dan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam hal ini keefektifan suatu metode dan media sangat diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran siswa. Hal ini dilakukan agar tercapainya hasil belajar lebih tercapai pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Banyak masalah yang dihadapi siswa dalam belajar. Namun realita dilapangan masih banyak guru yang belum memahami tentang metode dalam mengajar. Metode yang digunakan harusnya dapat memberikan peluang kepada guru dalam memberikan beberapa teknik mengajar yang baru dan tidak membosankan. Pembelajaran siswa yang monoton dengan memberikan soal saja, ialah yang menjadikan siswa menjadi menjauh dari motivasi belajar.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas sangat bervariasi, misalnya metode tanya jawab yang merupakan metode simple dan mudah akan tetapi lebih bermakna. Hal ini karena karena metode mengajar dengan metode tanya jawab memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya, berkomunikasi dengan guru sehingga menimbulkan interaksi positif yang bermanfaat dalam pembelajaran. Siswa tanpa ragu memberikan argumen-argumen maupun pendapatnya sendiri dan memberikan ide-ide yang kreatif yang muncul dalam pikirannya sendiri. Metode pembelajaran dengan tanya jawab memberikan peranan yang sangat banyak bagi dunia pendidikan.

Dengan metode sederhana tetapi memberikan banyak nilai positif bagi siswa dalam perkembangannya di dunia pendidikan. Media tanya jawab dapat menjadikan siswa lebih percaya diri dalam memberikan pendapat, bertanya dan

mandiri dalam belajar. Metode pembelajaran mempunyai peranan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Metode merupakan sarana atau alat komunikasi dalam pembelajaran. Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran misalnya metode tanya jawab hanya memberikan arah pembelajaran dengan satu arah saja, yaitu dengan guru bertanya dan siswa menjawab, tanpa ada arah pembelajaran yang lain. Hal ini merupakan hambatan dalam pembelajaran di sekolah terutama ketika siswa tidak memahami pembelajaran.

Melalui Sosialisasi Peningkatan pemahaman siswa terhadap membaca dengan menggunakan metode tanya jawab di SMA Swasta Wira Bangsa Siabu dapat memberikan kontribusi yang besar bagi sekolah terutama bagi guru yang melakukan pembelajaran di dalam kelas. Metode tanya jawab merupakan metode pembelajaran sederhana dengan pemberian pertanyaan kepada siswa dengan melakukan umpan balik terlebih dahulu terhadap materi yang akan dipelajari oleh siswa. Metode pembelajaran dengan peningkatan membaca siswa dengan menggunakan metode tanya jawab sangat memberikan nilai positif dalam pembelajaran membaca siswa dan berguna dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Wira Bangsa Siabu.

C. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Swasta Wira Bangsa kecamatan siabu dilakukan pada bulan oktober yang dilaksanakan dengan menggunakan ruangan dalam kelas. Banyak yang dijadikan faktor pendukung dan juga ada beberapa faktor penghalaang di dalam melakukan sosialisasi pengabdian masyarakat ini. Yang menjadi faktor pendukung yaitu banyak guru-guru yang berada di sekolah memiliki minat yang dan antusiasme peserta dalam melakukan sosialisasi pengabdian yang dilakukan di sekolah tersebut. Banyak guru yang memiliki minat dalam menambah wawasan tentang berbagai metode dan teknik dalam mengajar yang banyak mendukung dalam pembelajaran. Sedangkan yang menjadikan faktor penghambat dalam pengabdian masyarakat ini, adalah keterbatasan waktu pelatihan dan fasilitas

peralatan yang minim. Penyuluhan dengan waktu yang singkat dengan pengabdian dilakukan keterbatasan waktu yaitu 60 menit. Alat pengabdian pendukung yang harusnya menjadikan pengabdian ini lebih baik, misalnya kurangnya fasilitas dalam melakukan sosialisasi. Alat-alat yang kurang yaang menjadikan penggunaan fasilitas sekolah apa adanya saja. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan teknik secara bertahap dimana dosen terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada guru. kemudian pelaksanaan penyuluhan dengan memberikan materi tentang membaca dengan metode tanya jawab .Pengertian metode tanya jawab, kelebihan dan kekurangan dengan metode tanya jawab beserta contohnya dalam penerapan metode tersebut dalam pemahaman membaca. Siswa-siswi sangat aktif didalam kegiatan penyuluhan pengabdian ini. Hal ini dilihat dari banyaknya siswa yaang bertanya tentang metode tanya jawab dan teknik membaca. Pengabdian sosialisasi ini di akhiri dengan penampilan salah satu siswa dalam mempraktekkan cara membaca. setelah siswa memahami, maka diberikan tugas yaitu membaca kedepan dan mengajukan pertanyaan tentang materi tersebut. Banyak strategi yang digunakan dalam pengabdian ini, misalnya dengan memberikan hadiah kepada siswa yang maubertanya, dan memberikan hadiah juga bagi siswa yang membaca dengan baik dan benar. Hadiah yang diberikan berupa buku dan cendra mata piagam penghargaan bagi sekolah tempat dilakukannya sosialisasi pengabdian masyarakat.

1. Keberlanjutan Program

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMA Swasta Wira Bangsa bukan hanya pertama kali. Pengabdian dengan judul dan teknik pembelajaran yang lain sudah pernah dilakukan di sekolah ini. Pengabdian dengan sosialisasi peningkatan pemahaman membaca dengan metode tanya jawab memberikan nilai positif bagi kepala sekolah dan khusus nya bagi siswa-siswi yang berada disekolah SMA Swasta Wira Bangsa. Dalam melakukan penyuluhan maka dilakukan komunikasi dengan kepala sekolah untuk penilaian terhadap pengabdian yang telah dilakukan untuk perkembangan pengabdian selanjutnya. Harapan

besar dari pimpinan dan kepala sekoalah agar di berikan secara bertahap sosialisai dalam penggunaan metode yang lain dan lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan siswa dalam pembelajaran siswa. Motivasi dari sekolah dan perlunya perkembangan pengetahuan dalam metode menjadikan kami selaku dosen FKIP UGN ingin memajukan dunia pendidikan yang berguna bagi guru serta siswa.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat yang berada di SMA Swasta Wira Bangsa Siabu maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Diharapkan dengan adanya kegiatan yang sama yang dapat mebangun dunia pendidikan, khususnya dalam membantu siswa-siswa dalam belajar. Penggunaan metode yang lain yang dapat mengembangkan pendidikan anak, guru dan juga sekolah. Penggunaan metode diharapkan dapat dilakukan kembali dengan metode yang lain yang lebih kreatif sehingga dapat membantu siswa-siswi yang berada di SMA Swasta Wira Bangsa Kecamatan Siabu.
2. Dengan Pengabdian masyarakat dengan Diadakan kerjasama dengan instansi uyang lain dalam dunia pendidikan, misalnya sekolah yang lain agar menjadikan pengabdian masyarakat bernilai positif bagi siswa.

D. Hasil Dan Pembahasan

Istilah metode mengajar terdiri dari dua kata yaitu “metode” dan “ mengajar”. Metode berasal dari dua perkataan yaitu meta dan hodos. Meta berarti “melalui”, dan hodos berarti “jalan atau cara”.¹Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “metode” adalah “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud”.Maka metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran merupakan teknik guru dalam mengajar untuk mempermudah siswa dan siswi dalam memahami pembelajaran di sekolah. Membaca merupakan kegiatan siswa dalam sehari-hari dalam menggali pengetahuan dalam

pembelajaran. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami membaca. Dengan penggunaan metode membaca sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca.

1. Tujuan Membaca

Terdapat beberapa tujuan membaca, yaitu:

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi buku.
2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas).
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan suku indian).
4. Mengenali makna kata-kata (istilah) sulit.
5. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
6. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar.
7. Ingin memperoleh nikmat dari karya fiksi.
8. Ingin memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan.
9. Ingin mencari merk barang yang cocok untuk dibeli.
10. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis.
11. Ingin mendapatkan alat tertentu (instrumen affect).
Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam kemampuan membaca individu. Kemampuan membaca yang dimaksud adalah bagaimana pemahaman seseorang pada bacaan yang dibacanya dan tingkat kecepatan yang dimiliki. Faktor-faktor itu antara lain tingkat Intelegensi, kemampuan berbahasa, sikap dan minat, keadaan bacaan, kebiasaan membaca, pengetahuan tentang cara membaca, latar belakang sosial, ekonomi dan budaya, dan emosi.[16]pembelajaran, pendidik dapat membuat sendiri media pembelajaran sederhana yang dapat berupa gambar atau foto. beragam variasi pembuatan. Bahan-bahan yang dipergunakan dalam pembuatan media gambar dapat berupa kertas, papan triplek, gabus, dan kain.

Terdapat 3 tahap yang dapat dilakukan individu untuk menjadi pembaca yang efisien yaitu:

1. Tahap kegiatan pramembaca yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan membaca sebagai jembatan untuk memahami bacaan.
2. Tahap kegiatan membaca yaitu kegiatan memahami teks yang dibaca.
3. Tahap kegiatan setelah membaca yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan membaca untuk mengecek atau menguji pemahaman terhadap bacaan yang telah dibaca.

E. Simpulan

Setelah melakukan pengabdian di SMA Swasta Wira Bangsa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMA Swasta Wira Bangsa Dengan penggunaan metode Tanya Jawab dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan selama satu hari dengan siswaswi, di hasilkan respon yang bernilai positif dari siswa. banyak nya siswa yang memiliki sikap antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi yang dapat menimbulkan ketifitas siswa dalam mengikuti sosialisasi dalam peningkatan membaca dengan metode tanya jawab bernilai positif. Banyak siswa –siswi yang berharap adanya pengetahuan yang lain didalam melakukan pengabdian masyarakat selanjutnya.

1. Saran

Adapun saran-saran dalam pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Agar lebih banyak lagi melakukan pengabdian masyarakat yang langsung terjun ke sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi anakanak dan guru-guru dalam memajukan ilmu pengetahuan.
2. Banyak sekali jenis media pembelajaran, akan tetapi hal ini belum tentu bisa diketahui oleh

siswa. Hal ini mendorong agar dilakukan pengabdian masyarakat dalam pembuatan media di sekolah.

3. Besar harapan, dengan adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan ini dapat bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Nurdjan, dkk. (2016). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Makassar: Penerbit Aksara Timur. ISBN 978-602-73433-6-8.
- Sultan (2018). Membaca Kritis: Mengungkap Ideologi Teks dengan Pendekatan Literasi Kritis (PDF). Yogyakarta: Baskara Media. ISBN 978-602-50306-3-5.
- Suyanto dan Jihad, A. (2009). Betapa Mudah Menulis Karya Ilmiah (PDF). Yogyakarta: Penerbit Eduka. ISBN 978-979-18882-64
- Irdawati, Yunidar &, Darmawan (2014). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol" (PDF). Jurnal Kreatif Tadulako.
- Mulyono, Abdurrahman (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandarwassid &, Sunendar D. (2008). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosda
- Nurhadi (1987). Membaca Cepat dan Efektif. Bandung: Sinar Baru dan YA3 Malang.
- .